

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Proyek**

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang menjadi destinasi berbagai macam wisata, baik itu wisata alam, kuliner maupun wisata air. Hal ini terjadi karena ketersediaan fasilitas untuk berwisata yang cukup banyak dikembangkan. Dengan terus bertambah objek-objek wisata yang terdapat di Kota Bandung, maka dapat diproyeksikan bahwa Kota Bandung akan terus mengalami kenaikan jumlah penduduk di setiap tahunnya.

Dengan kenaikan jumlah penduduk tersebut dapat menjadi salah satu faktor semakin banyaknya fasilitas objek wisata yang dibangun, salah satunya adalah objek wisata taman air atau *waterpark*. Taman air merupakan destinasi wisata yang memiliki banyak peminatnya, objek wisata taman air di Kota Bandung yang berada di lingkungan perkotaan masih sedikit, sehingga objek wisata taman air sering mengalami lonjakan pengunjung yang tinggi. Kondisi seperti ini mendorong terciptanya pembangunan objek wisata taman air di lingkungan perkotaan.

### **1.2 Judul Proyek**

Judul proyek pembangunan Taman Air ini adalah *Aqua Regia Waterpark*. *Aqua Regia Waterpark* adalah kawasan objek wisata taman air dengan target pasar untuk masyarakat kelas menengah ke atas yang terletak di Jalan Panca Tengah, Kota Baru Parahyangan. Nama “*Aqua*” digunakan dengan dasar proyek utama yang akan dibangun merupakan sebuah taman air, sedangkan “*Regia*” diambil dari Bahasa latin yang berarti raja, aqua regia sendiri merupakan sebuah larutan kimia yang sanggup melarutkan logam-logam mulia.

### 1.3 Tema Perancangan

Pembahasan tema perancangan mencakup tema, latar belakang pemilihan tema, identifikasi masalah, tujuan perancangan, serta penjelasan metode perancangan yang akan digunakan.

#### 1.3.1. Pengertian Tema

Tema yang diangkat dalam perancangan taman air ini adalah struktur sebagai estetika. Struktur itu sendiri merupakan sebuah sarana untuk menyalurkan beban yang terdapat di bangunan baik itu dari beban mati maupun beban yang bergerak, namun selain sebagai elemen penyalur beban, struktur juga dapat dijadikan salah satu elemen estetis di dalam bangunan, terdapat pendekatan-pendekatan perancangan dengan struktur sebagai elemen estetika, diantaranya yaitu:

- a. Struktur sebagai pembangkit bentuk (*Structure as form generator*)

Persyaratan struktur tetap menjadi pengaruh kuat dalam sebuah bangunan, meskipun elemen strukturnya tidak harus di ekspose, struktur sebagai pembangkit bentuk ini dapat memberi kesempatan bagi struktur untuk berkontribusi terhadap tampilan bangunan tersebut.

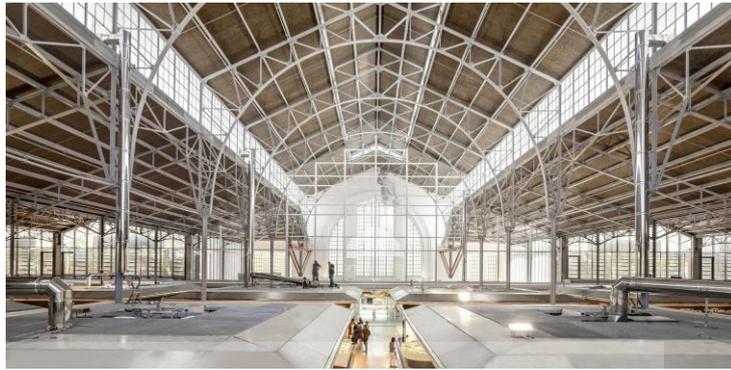


**Gambar 1.1 Ilustrasi Struktur sebagai pembangkit (Metropol Parasol)**

Sumber : <https://www.traveller.com.au/one-and-only-seville-h1fohl> diakses pada tanggal 03-09-2020

b. Penerimaan Struktur (*Structure accepted*)

Kategori ini menyerupai struktur sebagai pembangkit bentuk, namun prinsipnya berbeda. Di dalam kategori ini dasar pemilihan bentuk bangunan masih dianggap masuk akal secara struktural.



**Gambar 1.2 Ilustrasi Penerimaan Struktur (Ninot Market)**

Sumber : <https://www.archdaily.com/769005/remodelling-of-the-ninot-market-mateo-arquitectura> diakses pada tanggal 03-09-2020

c. Struktur Sebagai Arsitektur (*Structure as architecture*)

Bangunan didesain dengan tujuan mencapai batas kelayakan teknisnya. Kategori ini biasanya muncul saat bangunan harus ber bentang sangat lebar atau sangat tinggi. Dalam banyak kasus yang terkait kategori ini, bangunan banyak mengekspose bagian-bagian structural. Karakteristik arsitekturnya murni muncul dari bentuk struktur tersebut.



**Gambar 1.3 Ilustrasi Struktur Sebagai Arsitektur (The City of Arts and Science)**

Sumber : <https://www.archdaily.com/868774/santiago-calatravas-city-of-arts-and-sciences-through-the-lens-of-photographer-sebastian-weiss> diakses pada tanggal 03-09-2020

### 1.3.2. Latar Belakang Pemilihan Tema

Struktur merupakan elemen yang penting di dalam sebuah bangunan, selain fungsi utamanya yaitu sebagai peng kokoh di dalam bangunan, struktur juga dapat menjadi sebuah estetika di dalam bangunan.

## 1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan di dalam merancang bangunan terdiri dari beberapa aspek, diantaranya terdapat aspek perancangan, aspek bangunan serta aspek tapak dan lingkungan.

### 1.4.1 Aspek Perancangan

- Desain yang unik dengan unsur struktur sebagai estetika.
- Menciptakan kenyamanan dan keamanan khususnya bagi pengguna sarana rekreasi.
- Analisa kebutuhan ruang untuk aktivitas primer, sekunder serta tersier pada kawasan rekreasi air.

### 1.4.2 Aspek Bangunan

- Bangunan dapat memwadhahi aktifitas di dalam kawasan.
- Konsep perancangan sesuai dengan tema yang dibuat.
- Memperhatikan hubungan sirkulasi di dalam serta di luar bangunan.
- Mengolah *zoning* dan penempatan massa bangunan dengan mempertimbangkan analisa di dalam *site*.

### 1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- Desain menyikapi permasalahan serta potensi yang ada pada *site* maupun lingkungan sekitar *site*.
- Memperhatikan kondisi kawasan sekitar, sehingga perencanaan *site* dapat menyesuaikan lingkungan di kawasan sekitar *site*.

## **1.5 Tujuan Proyek**

Dalam melakukan perencanaan pembangunan tentu, terdapat tujuan dari membangun bangunan tersebut, tujuan proyek ini dilakukan diklasifikasikan sebagai tujuan umum serta tujuan khususnya.

### **1.5.1 Tujuan Umum**

- Membangun sarana rekreasi berupa taman air.
- Menciptakan bangunan sebagai wadah masyarakat untuk menggunakan sarana rekreasi air.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

- Menciptakan ruang yang nyaman bagi para pengunjung.
- Menciptakan bangunan yang kokoh dan unik dengan dasar struktur sebagai elemen estetika di dalam bangunan.

## **1.6 Metoda Perancangan**

### **1.6.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, hal yang dilakukan berupa pengumpulan data seperti studi literatur mengenai *theme park* dan mengumpulkan data tapak lokasi taman air serta mencari studi banding yang dimana pendekatan desain nya dapat menjadi referensi desain.

### **1.6.2 Tahap Pengkajian Awal**

Pada tahap ini, hal yang dilakukan berupa pengkajian peraturan – peraturan, standar serta teori yang sesuai dengan proyek taman air.

### **1.6.3 Tahap Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini, hal yang dilakukan berupa mengidentifikasi permasalahan yang akan muncul di dalam tema yang diangkat. Tema perancangan taman air ini adalah *Struktur sebagai Estetika Bangunan*, maka permasalahan yang akan mempengaruhi

terhadap perancangan desain dengan modifikasi bentuk struktur supaya dapat menjadi elemen estetika di dalam bangunan.

#### **1.6.4 Tahap Peninjauan Lapangan**

Pada tahap ini, hal yang dilakukan berupa survey lapangan untuk memperoleh baik itu data statistik keadaan tapak maupun data gambar. Lokasi tapak berada di Jalan Parahyangan Raya No.6, Cipeundeuy, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang kemudian diidentifikasi potensi serta kendala di dalam tapak tersebut.

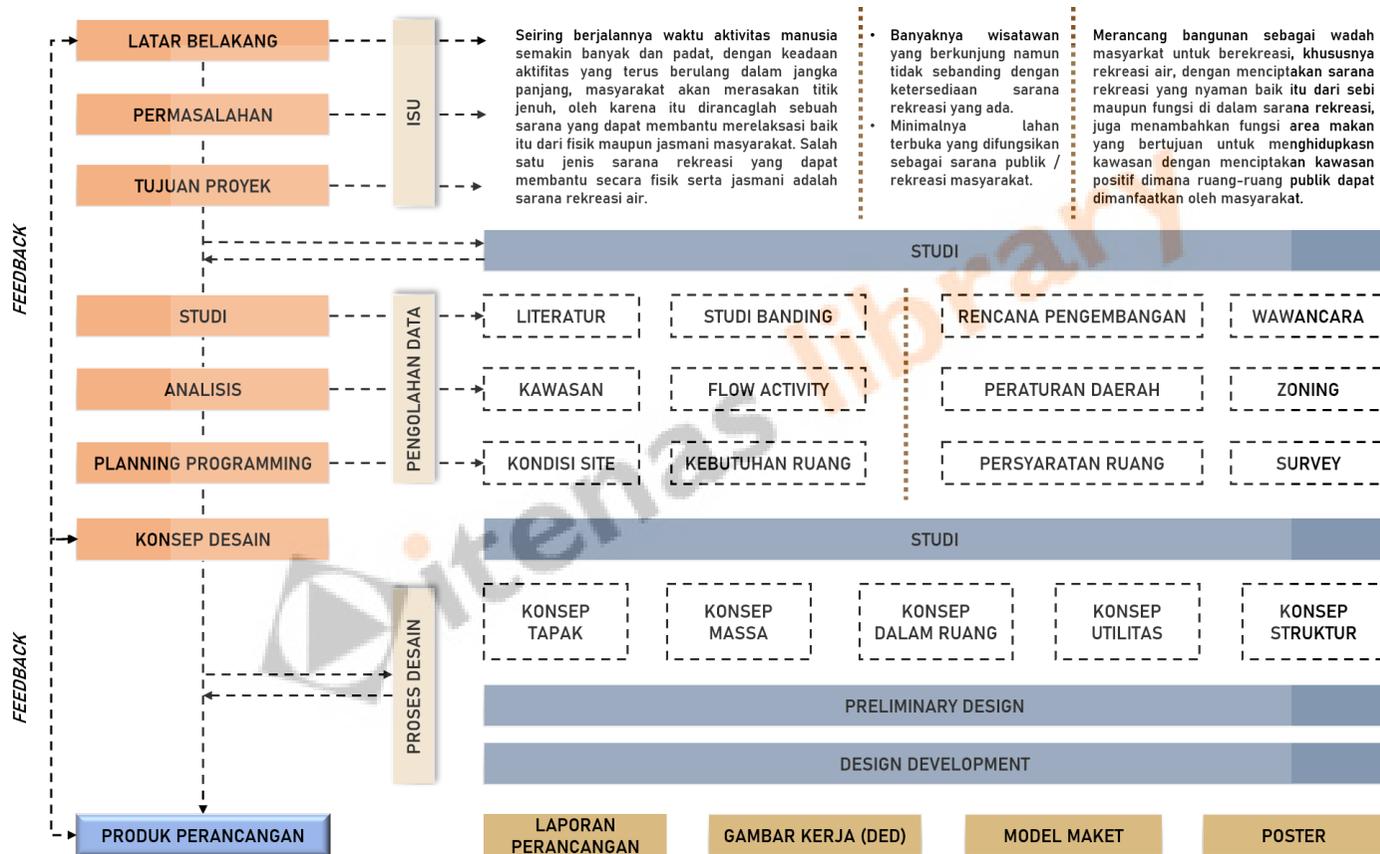
#### **1.6.5 Tahap Analisis**

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah menganalisis data dengan cara membandingkan proyek taman air dengan studi literatur serta peraturan yang berlaku, untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di dalam desain.

#### **1.6.6 Tahap Kesimpulan**

Tahap ini merupakan kesimpulan pembahasan dari tahap analisis yang telah dilakukan.

## 1.7 Sistematika Pemikiran



Bagan 1.1 Skema Pemikiran

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab, masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

- **Bab 1: Pendahuluan**

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

- **Bab 2: Tinjauan Teori dan Studi Banding**

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai perancangan bangunan apartemen dan studi banding mengenai bangunan bentang lebar.

- **Bab 3: Program dan Analisis Tapak**

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (*existing* tapak, batasan tapak, orientasi matahari, arah angin, sistem drainase, *view* ke dalam dan keluar tapak, vegetasi di sekitar tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki).

- **Bab 4: Konsep Perancangan**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep – konsep perancangan bangunan *Aqua Regia Waterpark*.

- **Bab 5: Kesimpulan Rancangan**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek bangunan *Aqua Regia Waterpark*, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang